

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal semakin meningkat ditandai dengan tingginya masyarakat Indonesia yang menginvestasi dipasar modal. Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengadakan banyak program sebagai usaha untuk memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat Indonesia serta membagi ilmu pengetahuan dasar dalam bidang tersebut. Pertumbuhan Ekonomi yang begitu pesat hingga saat ini menjadi kunci pertumbuhan pasar modal saat ini, hal ini kemudian menarik banyak orang untuk terjun langsung dalam berinvestasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang banyak.

Pada awal tahun 2018, Lembaga riset Alvara mengeluarkan hasil tentang perilaku milenial diperusahaan keuangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial merupakan generasi yang sudah sadar akan financial. Tingkat kesadaran diri mereka terhadap produk keuangan hampir merata di beberapa produk “kesadaran seluruh dri produk mencapai 785% berarti bahwa setiap orang mempunyai pengetahuan tentang 8 produk keuangan ini. Produk keuangan yang sangat diingat generasi milenial sekarang ialah produk Tabungan yang terkumpul 79,8%. Produk keuangan dengan pengakuan tertinggi yaitu Tabungan asuransi Kesehatan, deposito, kartu kredit, dan pinjaman kepemilikan dari rumah, kata Hasanudin Ali, CEO Alvara.

Berkembangnya investor di pasar modal Indonesia memberikan kegembiraan, ia meningkat 22% dibandingkan tahun 2019. Per Juli 2020, (KSEI) PT. Konstodian Sentral Efek Indonesia mencatat 3,02 juta para investor di

Indonesia, yang terdiri dari beberapa investor saham, reksa dana, dan obligasi. Namun, jumlah ini masih sangat kecil dibandingkan dengan populasi Indonesia pada semester pertama tahun 2020 yang mencapai 265,8 juta jiwa. Persepsi risiko, motivasi, dan pengetahuan investasi adalah beberapa ketidakpastian yang dapat digunakan untuk memprediksi minat berinvestasi dipasar modal.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, khususnya pada instrumen investasi pasar modal seperti saham, reksa dana, dan obligasi. Meskipun akses informasi dan teknologi semakin mudah, minat masyarakat untuk berinvestasi masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk produktif. Salah satu penyebabnya adalah persepsi risiko yang tinggi, di mana sebagian besar masyarakat masih menganggap investasi berpotensi besar menimbulkan kerugian.

.Investasi ialah sebuah kewajiban untuk berinvestasi sebagian dari uang yang mereka miliki dalam asset tertentu. Tujuan dari investasi itu sangatlah sederhana untuk menghasilkan suatu keuntungan dimasa depan (Winantyo, 2017). persepsi risiko, motivasi, dan pengetahuan, kita dapat lebih memahami minat investasi generasi milenial. Sebagai contoh, seorang individu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang investasi mungkin akan lebih cenderung untuk menerima risiko yang lebih besar karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola investasi mereka. Di sisi lain, seseorang dengan pengetahuan terbatas mungkin merasa lebih nyaman memilih instrumen investasi dengan risiko lebih rendah, meskipun imbal hasilnya lebih kecil. Persepsi risiko adalah penelitian yang dikaitkan dengan ketidakpastian dan menyebabkan umpan balik negatif dari investor (konsumen) (Wardani, 2020). Banyak faktor yang membentuk persepsi

risiko ini dan memengaruhi berbagai keputusan yang berkaitan dengan kemungkinan kerugian (Wulandari dan Iramani, 2014: 57).

Menurut Situmorang et al.(2014), motivasi adalah kondisi Dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang dapat menunjukkan minatnya untuk melakukan investasi di pasar modal dengan mengambil tindakan nyata. Sharpe (2005:13), jika seseorang memiliki Hasrat untuk berinvestasi maka mereka terdorong untuk mengejar peluang investasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Motivasi yang baik juga dapat membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, terutama ketika ada pengaruh dari orang-orang di sekitarnya, seperti teman, tetangga, dan orang lain yang telah investasi dipasar modall. Pengetahuan dan pengaruh motivasi investasi mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi, karena jika mereka tahu tentang investasi, mereka akan tahu betapa pentingnya hal itu

Sangat penting bagi para calon investor untuk memahami pengetahuan investasi agar mereka dapat menghindari praktikum yang tidak searah sepertipenipuan dan risiko keruagian. Untuk melakukan ini, para investor (mahasiswa) harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis untuk pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis untuk memahami efek yang akan dibeli dari melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4).

Pajar (2017) menyatakan bahwa wawasan dasar mengenai valuasi investasi tingkat risiko, dan tingkat pengembayan sangatlah penting bagi para calon investor dipasar modal. Pemahaman ini membantu melindungi investor dari mereka yang berlaku curang dan tidak rasionalseperti penipuan dan serat risiko kerugian. Jika Anda ingin menghindari kerugian saat berinvestasi dalam instrumen investasi saham, misalnya, Anda harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang

cara berinvestasi yang tepat. Ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi, maka minat mereka untuk berinvestasi sangat baik dipasar modal maupun bentuk investasi lainnya akan meningkat. Mereka yang ingin mengalokasikan uangnya dalam berinvestasi juga cenderung mengajak orang lain untuk berpartisipasi untuk berinvestasi dengan menjelaskan betapa pentingnya investasi bagi masa depan.

Menurut *Theory of Reasoned Action* Azjen (1985), perilaku seseorang dipengaruhi oleh intensi atau niat, yang merupakan hasil sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif. Teori ini juga berlaku untuk perilaku konsumen. Perilaku membeli, misalnya, dipengaruhi oleh niat (niat), sikap terhadap perilaku (sikap terhadap perilaku), dan norma-norma subjektif.

Thimotius (2016) berpendapat tentang *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa seseorang cenderung bertindak sesuai dengan sikap dan niatnya serta persepsi atas kendali mereka dalam melaksanakan perilaku tertentu. Tingkah laku memengaruhi intensi, dan pengendalian perilaku juga memengaruhi normal subjektif. *Theory of Planned Behavior* menggambarkan keinginan seseorang untuk berperilaku tertentu (Kinanti & Badidwan, 2013). *Theory of Planned Behavior* muncul berlandaskan asumsi bahwa seseorang adalah makhluk yang rasional yang secara sistematis memanfaatkan informasi yang tersedia. Sebelum mengamb Langkah individu mempertimbangkan dampak dari Tindakan yang mereka lakukan.

Pengetahuan tentang investasi dan pendapatan berdampak positif pada keinginan mahasiswa untuk menanamkan modal di pasar modal. Penelitian ini yaitu sebuah pengembangan dari penelitian (Merawati, 2015) kemudian menambahkan variabel motivasi. Dalam penelitian ini, variabel "pengetahuan

investasi" diperhitungkan untuk minat mahasiswa. Jika siswa ingin menjadi penggemar pasar modal, mereka harus memahami manfaat dan risiko berinvestasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi memengaruhi keinginan generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah pengetahuan investasi memengaruhi generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Atma Jaya Makassar
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pelajar di Universitas Atma Jaya Makassar

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dibagi atas 2 ialah manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung dan tidak langsung kepada industri pendidikan, pasar modal, dan bisnis. Dengan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan sebagai literatur ilmiah atau sumber pengetahuan yang bisa digunakan untuk bahan penelitian, pijakan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berada dalam lingkup pasar modal dan Pendidikan yang berhubungan dengan minat investasi mahasiswa di Universitas Atma Jaya Makassar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini ditujukan agar hasilnya dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi pihak Perusahaan termasuk yang merangkap menjadi pemegang saham untuk lebih bijak dalam menetapkan berbagai Keputusan dalam Perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan untuk melaksanakan konsep kinerja dalam meningkatkan konsep kepedulian sehingga investor menjadi lebih tertarik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

##### **2. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini dapat menjadi wadah informasi yang berguna bagi investor yang berinvestasi di pasar modal serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.